

**PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK
DALAM MENGATASI GANGGUAN EMOSIONAL
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 14 PEKANBARU**

Skripsi

**diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



OLEH

IKHSAN M YUSUF

NIM. 11313103997

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok dalam Mengatasi Gangguan Emosional Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ikhsan M Yusuf NIM. 11313103997 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Jumadil Ula 1441 H.
13 Januari 2020 M

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S. Ag, M., Ag.

Pembimbing

Dr. Tohirin, M.Pd.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok dalam Mengatasi Gangguan Emosional Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ikhsan M Yusuf NIM. 11313103997 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 27 Ramadhan 1441 H/20 Mei 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 27 Ramadhan 1441 H.
20 Mei 2020 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.

Penguji III

Dr. Fitra Herlinda, M.Ag.

Penguji II

Dr. Nasrul HS, SPd. I., MA.

Penguji IV

Hasgimianti, S.Pd., M.Pd., Kons.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.

NIM 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan alam, penghulu sekalian Nabi dan Rasul, Nabi Muhammad SAW yang mana syafa'atnya yang diharapkan dihari akhirat kelak.

Skripsi ini berjudul: Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok dalam Mengatasi Gangguan Emosional Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu sebagai ungkap rasa terimakasih peneliti sampaikan kepada yang terhormat;

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA. Selaku Wakil Rektor 1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Drs. H. Promadi, MA., Ph.D. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan.
6. Bapak Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag. selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam beserta Bapak Dr. Nasrul Hs, S.Pd,I, M.A selaku sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ibuk Dr. Fitra Herlinda, M.Pd. Selaku penasehat Akademis (PA) yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Tohirin, M.Pd. selaku pembimbing skripsi penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Ibu dosen dan seluruh pegawai akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak dan ibu dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memberikan bekal ilmu yang tidak ternilai harganya.
11. Kepada Ayahanda Alm Sahrul dan Ibunda Nurliana, yang telah memberikan dukungan penuh tanpa keluh, cinta dan kasih sayang yang tiada hentinya serta tetesan air mata disetiap do'anya.
12. Kepada abang dan kakak yang telah memberikan dukungan moril, cinta, kasih sayang, do'a, perhatian, semangat dan kepercayaan.
13. Sahabat-sahabat yang selalu menemani saya ketika suka maupun duka, saat sedih maupun senang, (Munadzir, Rahmat, Johan, Rino, Saipul, Risky, Sahrul, Rifdi, Niky)
14. Keluarga besar BK D angkatan 2013, yang telah memberikan motivasi dan dukungan yang diberikan ketika menyusun skripsi ini.
15. Keluarga besar PPL SMP Negeri 14 Pekanbaru
16. Teman-teman mahasiswa Program Studi S1 Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, untuk dukungan yang telah diberikan ketika menyusun skripsi ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dari berbagai pihak. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

Pekanbaru, 13 Januari 2020

Penulis

Ikhsan M Yusuf
NIM. 11313103997

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



"...Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan."

(QS: Al-Mujadilah: 11)

Alhamdulillah...Alhamdulillah...Alhamdulillahirabill'alamin...

Sujud syukurku kusembahkan kepada Allah SWT yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Penyayang, atas takdir dan kuasaMu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan. Semoga keberhasilan ini menjadi pijakan awal bagiku dalam menggapai cita-cita besarku.

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk alm abba dan omak tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat serta kasih sayang dan pengorbanan yang tiada terhenti sampai saat ini. Alm Aba, omak terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu..

Demi hidup kami kalian ikhlas dan rela mengorbankan segala hal tanpa kenal lelah, dalam letih berjuang separuh nyawa. Maafkan anak "bujangmu" yang masih saja menyusahkanmu.

*Ayah mandeh, antah jo apa denai baleh
Kami barampek ayah mandeh gadangkan
Jo saba hati ayah mandeh adokan
Bareh sagantang nan kaba tanakkan
Upah manuai manumbuak padi urang.*

**Untukmu Ayah (alm, sahrul),,,Ibu (Nurliana)...Terimakasih...
Your Son: Ikhsan M Yusuf**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ikhsan M. Yusuf (2020): Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok dalam Mengatasi Gangguan Emosional Siswa di SMP Negeri 14 Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: Mengetahui Pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam mengatasi gangguan emosional siswa di SMP Negeri 14 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data hasil wawancara dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif yaitu menggunakan statistic deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam mengatasi gangguan emosional siswa di SMP Negeri 14 Pekanbaru bahwa layanan konseling kelompok cukup efektif dalam mengatasi gangguan emosional siswa SMP Negeri 14 Pekanbaru dimana respon yang positif terhadap layanan konseling kelompok.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Konseling Kelompok, Gangguan Emosional

ABSTRACT

Ikhsan M. Yusuf (2020): Implementation of Group Counseling Services in Overcoming Student Emotional Disorders at SMP Negeri 14 Pekanbaru.

The purpose of this study is to: Know the implementation of group counseling services in overcoming emotional disorders of students at SMP Negeri 14 Pekanbaru. This type of research is descriptive qualitative. To collect data used interview and documentation techniques. Data from interviews and documentation were analyzed qualitatively using descriptive statistics. The results showed that the implementation of group counseling services in dealing with student emotional disorders at SMP Negeri 14 Pekanbaru that group counseling services were quite effective in overcoming emotional disorders of students at SMP Negeri 14 Pekanbaru where the response was positive to group counseling services.

Keywords: Implementation, Group Counseling, Emotional Disorders

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ملخص

إحسان محمد يوسف، (٢٠٢٠): فعالية خدمة الاستشارة الجماعية لحل المشكلات العاطفية لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ١٤ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى: (١) معرفة خدمات الاستشارة الجماعية في المدرسة المتوسطة الحكومية ١٤ بكنبارو. (٢) خدمة الاستشارة الجماعية في حل المشكلات العاطفية لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ١٤ بكنبارو. وهذا البحث بحث وصفي كمي. وللحصول على البيانات استفاد الباحث من المقابلة والتوثيق. والبيانات المأخوذة منهما خللت بتحليل كمي أي باستخدام الإحصاء الوصفي. ونتيجة البحث تدل على أن فعالية خدمة الاستشارة الجماعية لحل المشكلات العاطفية لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ١٤ بكنبارو (١) خدمة الاستشارة الجماعية لحل المشكلات العاطفية لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ١٤ بكنبارو جيدة من حيث الاستجابات الإيجابية لها. (٢) خدمة الاستشارة الجماعية فعالة لحل المشكلات العاطفية لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ١٤ بكنبارو.

الكلمات الأساسية: فعالية، الاستشارة الجماعية، المشكلات العاطفية.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
1. Alasan Memilih Judul	7
2. Penegasan Istilah	8
B. Permasalahan	9
1. Identifikasi Masalah	9
2. Batasan Masalah	10
3. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Kegunaan Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis	12
1. Pengertian Pelaksanaan	12
2. Layanan Konseling Kelompok	12
a. Pengertian Layanan Konseling Kelompok	12
b. Fase Layanan Konseling Kelompok	15
c. Komponen Layanan Konseling Kelompok	16
3. Gangguan Emosional	25
a. Pengertian Gangguan Emosional	25
b. Bentuk Gangguan Emosional	26
c. Sebab Gangguan Emosional	27
d. Faktor Gangguan Emosional	38
4. Faktor yang Mempengaruhi Konseling Kelompok dalam Mengatasi Gangguan Emosional	32
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Konsep Operasional	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Subjek dan Objek Penelitian	31
C. Informan Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Wawancara	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi	32
E. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
1. Sejarah SMP Negeri 14 Pekanbaru.....	34
2. Identitas SMP Negeri 14 Pekanbaru.....	34
3. Visi dan Misi SMP Negeri 14 Pekanbaru.....	35
a. Visi.....	35
b. Misi.....	35
4. Kurikulum dan Proses Pembelajaran.....	36
5. Sumber Daya Manusia SMP Negeri 14 Pekanbaru.....	37
a. Pimpinan.....	37
b. Tenaga Pendidik.....	38
c. Tenaga kependidikan.....	39
d. Siswa.....	40
e. Sarana dan Prasarana.....	40
B. Penyajian Data	45
1. Hasil Wawancara	46
C. Analisis Data.....	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

**DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN
RIWAYAT PENULIS**



DAFTAR TABEL

Table IV. 1	Pimpinan Sekolah	37
Table IV. 2	Tenaga pendidik.....	38
Table IV. 3	Tenaga kependidikan	39
Table IV. 4	Keadaan Siswa SMP Negeri 14 Pekanbaru	40
Table IV. 5	Sarana Ruang Kelas (Belajar)	40
Table IV. 6	Sarana Ruang Belajar Lainnya`	41
Table IV. 7	Sarana Ruang Kantor	41
Table IV. 8	Sarana Ruang Penunjang	42
Table IV. 9	Koleksi Buku Perpustakaan	42
Table IV. 10	Fasilitas Penunjang Perpustakaan.....	43
Table IV. 11	Alat / Bahan Laboratorium / Ruang Keterampilan -/ Ruang Multimedia.....	43
Table IV. 12	Inventaris Laboratorium IPA	44
Table IV. 13	Inventaris Peralatan Laboratorium Bahasa	44
Table IV. 14	Inventaris Laboratorium Komputer	45

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
- LAMPIRAN 2 Surat Lampiran Berita Acara Ujian Proposal
- LAMPIRAN 3 Surat Kegiatan Bimbingan Skripsi
- LAMPIRAN 4 Surat Izin Pra Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- LAMPIRAN 5 Surat Izin Melakukan Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- LAMPIRAN 6 Surat Keterangan Melakukan Riset di SMP Negeri 14 Pekanbaru
- LAMPIRAN 7 Surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Pemerintahan Kota Pekanbaru
- LAMPIRAN 8 Surat Izin Melakukan Riset Dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru
- LAMPIRAN 9 Surat Rekomendasi Pelaksanaan Riset Dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi Dari Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
- LAMPIRAN 10 Kegiatan Pengumpulan Data di SMP Negeri 14 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan peserta didik yang menginjakkan usia perkembangan, yaitu antara usia 12 sampai 16 tahun. Usia ini sering didefinisikan sebagai usia remaja awal.

Secara tradisional masa remaja dianggap sebagai periode “badai dan tekanan”, suatu masa dimana ketegangan emosi meninggi sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar. Meningginya emosi terutama karena anak (laki-laki ataupun perempuan) berada di bawah tekanan sosial dan mereka menghadapi kondisi baru.¹ Oleh karena itu sebagian besar siswa mengalami ketidakstabilan emosi dari waktu ke waktu sebagai konsekuensi dari usaha penyesuaian diri pada pola perilaku baru dan harapan sosial yang baru. Dalam kehidupannya terkadang ada sebagian remaja dapat mengendalikan emosi dan ada juga yang tidak dapat mengendalikan emosinya.

Emosi adalah setiap kegiatan atau pergolakan fikiran, perasaan dan nafsu atau setiap keadaan mental yang hebat dan meluap-luap.² Seorang remaja bisa saja merasa sedang dipuncak dunia pada suatu saat namun tidak berharga sama sekali pada waktu berikutnya.

Bentuk emosi pada masa remaja awal adalah marah, malu, takut, cemas, cemburu, iri hati, sedih, gembira, kasih sayang dan ingin tahu. Dalam

¹ Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h. 150

² Elfi Muawanah, Rifa Hidayat, *Bimbingan Konseling Islami*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009. h. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal emosi negatif umumnya remaja belum dapat mengontrol dengan baik. Sebagian remaja dalam bertingkah laku sangat dikuasai oleh emosionalnya.³ Dalam beberapa kejadian, intensitas dari emosi yang mereka alami memiliki proporsi yang terlalu berlebihan dibandingkan kejadian yang menyebabkannya. Seorang remaja akan sering merajuk, tidak tahu bagaimana mengekspresikan emosi mereka.

Emosi selalu menyertai perilaku seseorang. Rudi Mulyatiningsih mengatakan bahwa seorang yang sedang marah akan tampak dari perilakunya, seperti melotot, mengucapkan kata-kata kasar, bahkan dapat memukul orang yang dikenai marah.⁴

Siswa yang sulit atau tidak mampu mengendalikan emosi dapat menyebabkan siswa tersebut mengalami gangguan emosional terutama di sekolah. Gangguan emosional yang umum dialami oleh siswa adalah stres menghadapi ujian, tekanan untuk mendapatkan nilai yang bagus, bermasalah dengan hubungan laki-laki atau perempuan, keragu-raguan akan penampilan, fisik, tekanan dari terlalu banyak aktifitas, kurang percaya diri dan sebagainya. Biasanya siswa yang merupakan anak-anak remaja sering menanggapi gangguan emosional dengan menarik diri, tidak bicara, menjadi pemberontak atau pembangkang, dan melibatkan diri dalam masalah kenakalan remaja.

Daniel Goleman mengemukakan hasil surveinya terhadap orang tua dan guru, yang hasilnya menunjukkan bahwa ada kecendrungan yang sama diseluruh dunia, yaitu generasi sekarang lebih banyak mengalami kesulitan

³ Drs. Andi Mappiare. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Indonesia, 2009. h. 60

⁴ Rudi Mulyatiningsih dkk., *Bimbingan Pribadi, Sosial, Belajar dan Karir (Petunjuk Praktis Diri Sendiri Siswa SMP dan SMU)*, Jakarta: Grasindo 2004. h. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosional dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Mereka menampilkan sifat-sifat: (1) lebih kesepian dan pemurung, (2) lebih beringasan dan kurang menghargai sopan santun, (3) lebih gugup dan mudah cemas, (4) lebih impulsif (mengikuti kemauan naluriah/intrinsik tanpa pertimbangan akal sehat dan agresif.⁵

Maraknya kasus-kasus yang disebabkan oleh gangguan emosional siswa ini sangat memprihatinkan bagi semua pihak, terutama guru pembimbing. Guru pembimbing yang juga sebagai orang tua di sekolah memiliki tugas untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling (BK) kepada siswa, sehingga siswa mendapatkan wawasan pertolongan tentang bahayanya jika mengalami gangguan emosional, sehingga siswa dapat berkembang dengan baik dan dapat berkembang secara optimal.

Juntika mengemukakan beberapa macam teknik bimbingan yang dapat digunakan untuk membantu perkembangan individu dalam mengatasi gangguan emosional, salah satunya adalah konseling kelompok.

Konseling kelompok merupakan upaya bantuan kepada murid dalam rangka memberikan kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Selain bersifat pencegahan, konseling kelompok dapat pula bersifat penyembuhan. Konseling kelompok adalah suatu upaya bantuan kepada murid dalam suasana kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, dan diarahkan kepada pemberian kemudahan dalam rangka perkembangan dan pertumbuhannya. Konseling kelompok bersifat pencegahan, dalam arti bahwa

⁵ Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005. h.240



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

murid yang bersangkutan mempunyai kemampuan untuk berfungsi secara wajar dalam masyarakat, tetapi mungkin memiliki suatu titik lemah dalam kehidupannya sehingga mengganggu kelancaran berkomunikasi dengan orang lain. Prosedur konseling kelompok sama dengan bimbingan kelompok yaitu terdiri atas:

1. tahap pembentukan;
2. tahap peralihan;
3. tahap kegiatan; dan
4. tahap pengakhiran.

Tahap pembentukan temanya pengenalan, pelibatan, dan pemasukan sendiri. Tahap peralihan temanya pembangunan jembatan antara tahap pertama dengan tahap ketiga. Tahap kegiatan temanya kegiatan pencapaian tujuan. Tahap pengakhiran temanya penilaian dan tindak lanjut.⁶

Melalui konseling kelompok, klien akan memperoleh umpan balik berupa tanggapan dan pengalaman klien lain ketika mengatasi masalahnya. Klien yang pada awalnya memiliki ketakutan untuk mengepresikan dirinya menghadapi kenyataan akan lebih aktif dalam berinteraksi. Penelitian yang dilakukan oleh Steinmertz, Lewinsohn dan Antonuccio menyimpulkan bahwa persepsi individu terhadap potensi dirinya semakin kuat setelah mendapatkan konseling kelompok.

Penerapan konseling kelompok untuk membantu klien tentu saja dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan khusus yang membedakan dari konseling

⁶ http://smpn4darma.blogspot.com/2012/04/bimbingan-konseling-untuk-gangguan_01.html . diakses pada 08/11/2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

individual. Pada bagian sekilas konseling kelompok penulis telah mengungkapkan tujuan konseling kelompok secara umum. Adapun tujuan konseling kelompok menurut Bayyinah:

1. Membantu individu mencapai perkembangan yang optimal.
2. Berperan mendorong munculnya motivasi pada klien untuk merubah perilakunya dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya
3. Klien dapat mengatasi masalahnya lebih cepat dan tidak menimbulkan gangguan emosi.
4. Menciptakan dinamika sosial yang berkembang intensif.
5. Mengembangkan keterampilan komunikasi dan interaksi sosial yang baik dan sehat.⁷

Namun konseling juga mempunyai kelemahan, sebagaimana yang dikemukakan W. S. Winkel yaitu:

1. Suasana dalam kelompok boleh jadi dirasakan oleh satu-dua anggota kelompok sebagai paksaan moral untuk membuka isi hatinya seperti banyak teman yang lainnya.
2. Persoalan pribadi satu-dua anggota kelompok mungkin kurang mendapat perhatian dalam perhatian dan tanggapan sebagai mana mestinya.
3. Bagi konselor sendiri pun lebih sulit memberikan perhatian penuh pada masing-masing konseli dalam kelompok.
4. Khusus di Indonesia dapat menghadapi kendala budaya yang mempersulit kedudukannya sebagai partisipan dalam diskusi kelompok.

⁷ Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011. h. 201



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Ada siswa yang mengalami kesulitan untuk mengungkapkan perasaan dan pikirannya secara terbuka bila hadir seseorang yang secara spontan di pandang sebagai pemegang otoritas.

SMP Negeri 14 Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat atas yang memiliki 1 orang guru bimbingan konseling dan 836 orang peserta didik, merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan program pelaksanaan layanan konseling kelompok. Pelaksanaan layanan konseling kelompok ini biasanya dilakukan 3 sampai 4 kali dalam satu semester, dikarenakan keterbatasan waktu yang diberikan sekolah sehingga membuat layanan ini tidak begitu rutin dilaksanakan. Namun layanan konseling kelompok ini tetap dilaksanakan dengan penjadwalan dari guru bimbingan konseling sekolah tersebut.

Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih ditemukan siswa yang mudah tersinggung, berkata tidak sopan, membenci teman sekelasnya, suka murung, yang mana seperti tugas guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi siswa mengalami gangguan emosional bermasalah dengan layanan konseling kelompok yang diberikan belum maksimal.

Berdasarkan pengamatan pada siswa peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang mudah tersinggung.
2. Masih ada siswa yang berkata tidak sopan dilingkungan sekolah.
3. Masih ada siswa yang stres menghadapi ujian.
4. Masih ada siswa yang membenci teman sekelasnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Masih ada sebagian siswa yang sering murung karena merasa dikucilkan oleh teman-temannya.
6. Masih ada siswa yang tidak mampu mengendalikan emosi marahnya menyebabkan siswa selalu menyelesaikan masalahnya dengan berkelahi.
7. Masih ada siswa yang belum mampu mengatasi gangguan-gangguan emosi pada dirinya.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah *Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok dalam Mengatasi Gangguan Emosional Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru.*

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Sepanjang sepengetahuan penulis judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitinya.
4. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.



C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memilih judul penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan yaitu:

1. Pelaksanaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, efek mempunyai arti pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil.⁸ Efektivitas yang dimaksud penulis adalah seberapa besar hasil layanan yang diberikan dalam mengatasi gangguan emosional.
2. Layanan konseling kelompok pada dasarnya adalah layanan konseling perorangan yang dilaksanakan dalam suasana kelompok. Di sana ada konselor (yang jumlahnya paling kurang satu orang).
3. Gangguan emosional, Daniel Goleman dalam Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, mendefinisikan emosi sebagai setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan nafsu, setiap keadaan mental yang hebat dan meluap-luap.

Lebih lanjut Daniel Goleman mengatakan bahwa emosi merujuk kepada suatu perasaan dan pikiran-pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Plutchik dalam Riana Mashar, menyatakan permasalahan emosi sering kali diartikan sebagai kondisi emosi ekstrem atau persisten atau ketiadaan beberapa emosi atau terlalu terbatasnya suatu emosi tertentu.⁹

⁸ EM Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publisher. 2009. h.269

⁹ Riana Mashar, *Psi. Emosi Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2011. h. 77



D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa persoalan pokok dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam mengatasi gangguan emosional siswa di SMP Negeri 14 Pekanbaru. Berdasarkan persoalan pokok tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam mengatasi gangguan emosional siswa di SMP Negeri 14 Pekanbaru
- b. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam mengatasi gangguan emosional siswa di SMP Negeri 14 Pekanbaru.
- c. Gangguan emosional siswa di SMP Negeri 14 Pekanbaru.
- d. Faktor yang mempengaruhi gangguan emosional siswa di SMP Negeri 14 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terkait dengan penelitian ini, seperti yang dikemukakan pada identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan pada pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam mengatasi gangguan emosional siswa di SMP Negeri 14 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

- a. Apakah Pelaksanaan layanan konseling kelompok efektif dalam mengatasi gangguan emosional siswa di SMP Negeri 14 Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:.

- a. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam mengatasi gangguan emosional siswa di SMP Negeri 14 Pekanbaru

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, untuk memenuhi sebagian memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) untuk mendapatkan gelar S. Pd
- b. Bagi guru bimbingan konseling, sebagai rujukan dan masukan untuk penyelenggaraan program bimbingan konseling di sekolah, terutama dalam mengatasi berbagai masalah yang ada pada pelayanan konseling kelompok.
- c. Bagi sekolah, sebagai informasi tentang pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam mengatasi gangguan emosional siswa.
- d. Bagi jurusan manajemen pendidikan Islam konsentrasi bimbingan dan konseling sebagai bahan dalam informasi untuk panduan skripsi mahasiswa berikutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS DAN KONSEP OPERASIONAL

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan.

2. Layanan Konseling Kelompok

a. Pengertian Layanan Konseling Kelompok

Konseling kelompok terdiri dari dua kata yaitu “konseling” dan “kelompok”, sebelum dibahas pengertian layanan konseling kelompok secara keseluruhan, adapun hakekat konseling yaitu dijelaskan sebagai berikut:

Menurut Bernard dan Fullmer konseling meliputi pemahaman dan hubungan individu untuk mengungkapkan kebutuhan-kebutuhan, motivasi dan potensi-potensi yang unik dari individu dan membantu individu yang bersangkutan menginterpretasikannya. Adapun membantu individu menyadari dirinya sendiri dan membersihkan reaksi terhadap pengaruh-pengaruh lingkungan yang diterimanya, selanjutnya membantu individu tersebut menentukan beberapa makna pribadi untuk tingkah laku tersebut dan mengembangkan kejelasan tujuan dan nilai-nilai untuk perilaku yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan datang. Sedangkan menurut Tolbert, konseling adalah hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang dimana konselor yang memulai hubungan itu dan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar untuk konseli dalam memahami diri akan keadaannya, baik untuk merasa sekarang atau yang akan datang yang dapat ia ciptakan dengan menggunakan potensi-potensi yang dimilikinya demi kesejahteraan pribadi atau masyarakat dan lebih jauh lagi dapat belajar bagaimana memecahkan masalah dan menemukan kebutuhan-kebutuhan yang akan datang.¹⁰

Konseling juga dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dapat membantu individu maupun kelompok melalui proses interaksi yang bersifat pribadi antara konselor dan konseli (individu dan kelompok) agar konseli memahami diri dan lingkungannya, mampu membuat keputusan dan menentukan tujuan berdasarkan nilai yang diyakininya sehingga konseli merasa bahagia dan efektif perilakunya.¹¹

Dari defenisi di atas dapat dipahami bahwa konseling adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilaksanakan melalui wawancara konseling antara dengan klien yang sedang mengalami permasalahan yang bermuara pada terentaskan masalah yang dihadapi oleh klien tersebut.

¹⁰ Prayitno dan Erman Amti., *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004. h .101

¹¹ Achmad Juntika Nurihsan. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama. 2007.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok pada hakekatnya adalah berkumpulnya sejumlah orang yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain.¹² Kumpulan orang-orang dapat yang membentuk kerumunan dapat berubah menjadi kelompok apabila muncul dan berkembang faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Interaksi antara orang-orang yang ada di dalam kumpulan atau kerumunan.
- 2) Emosional sebagai ikatan kebersamaan.
- 3) Tujuan atau kepentingan bersama yang ingin dicapai.
- 4) Kepemimpinan yang dipatuhi dalam rangka mencapai tujuan atau kepentingan bersama.
- 5) Norma yang diakui dan diikuti oleh mereka yang terlibat didalamnya.

Menurut Prayitno, kelompok yaitu:

Layanan bimbingan dan konseling kelompok yang memungkinkan peserta didik (klien) memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan masalah yang dialaminya melalui dinamika kelompok, masalah yang dibahas itu adalah masalah-masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok.¹³

Menurut Suhertina, konseling kelompok yaitu:

Proses konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Masalah yang dibahas dalam layanan konseling kelompok adalah masalah pribadi siswa yang terlibat dalam kegiatan itu. Setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakannya. Pembahasan masalah dari anggota kelompok dibicarakan oleh seluruh anggota kelompok.¹⁴

¹² Prayitno. *Op. Cit.* h. 14

¹³ Prayitno. *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta. 2001. h. 89

¹⁴ Suhertina. *Op. Cit.* h. 61-62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan layanan konseling kelompok adalah layanan yang dilaksanakan dalam bentuk wawancara konseling antara kelompok sebagai pimpinan kelompok dengan sejumlah siswa selaku anggota kelompok untuk memecahkan masalah dan pengembangan pribadi atau masalah yang dialami oleh anggota kelompok yang diselesaikan dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

b. Fase Layanan Konseling Kelompok

Secara umum, tujuan layanan konseling kelompok adalah untuk mengembangkan kemampuan untuk mengembangkan kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi peserta layanan. Banyak ditemukan bahwa yang menjadi kenyataan kemampuan bersosialisasi atau berkomunikasi seseorang sering terganggu perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang tidak objektif, sempit dan terkungkung serta tidak efektif.¹⁵

Dengan tujuan yang secara umum dicapai melalui proses konseling, yaitu pengembangan pribadi, pembahasan dan pemecahan masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok agar masalah terselesaikan dengan cepat melalui bantuan anggota kelompok yang lain (fungsi pemahaman, fungsi pengembangan, fungsi pencegahan dan fungsi pemecahan masalah).

¹⁵ Prayitno. *Seri Layanan Konseling (L1-L9), Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok (L6-L7)*. Padang : FKIP UNP.2004. h. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan tujuan khusus terfokus pada pembahasan masalah pribadi individu peserta kegiatan layanan. Peserta didik mendapatkan dua tujuan sekaligus yaitu: pertama, berkembangnya perasaan, pikiran, persepsi wawasan dan sikap terarah kepada tingkah laku khususnya dan bersosialisai dan berkomunikasi. Kedua, terpecahnya masalah individu yang bersangkutan dengan diperolehnya imbasan pemecahan masalah tersebut bagi individu-individu lain yang menjadi peserta layanan.¹⁶

c. Komponen-komponen Layanan Konseling Kelompok

1). Pimpinan Kelompok

Pimpinan kelompok adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktek konseling profesional. Dalam konseling kelompok, pimpinan kelompok bertugas untuk memimpin kelompok yang bernuansa konseling melalui “bahasa” konseling untuk mencapai tujuan-tujuan konseling. Kewajiban pimpinan kelompok menghidupkan dinamika kelompok yaitu:

- a). Pimpinan kelompok dapat memberi bantuan, penghargaan ataupun campur tangan terhadap kegiatan kelompok.
- b). Pimpinan kelompok memusatkan perhatian pada suasana perasaan yang berkembang dalam kelompok itu baik perasaan anggota tertentu atau keseluruhan anggotanya.

¹⁶ Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007. h. 181-182



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c). Jika anggota kurang menjurus kearah yang dimaksud maka pemimpin kelompok perlu memberikan arah yang dimaksudkan.
- d). Pimpinan kelompok juga memberikan umpan balik tentang berbagai hal yang terjadi dalam kelompok baik yang bersifat isi maupun yang bersifat proses kegiatan kelompok.
- e). Pemimpin kelompok diharapkan mampu mengatur jalannya 'lalu lintas' kegiatan kelompok.
- f). Sifat keberhasilan dan kegiatan kelompok itu dengan segenap isi dan kajian-kajian yang timbul didalamnya juga menjadi tanggung jawab pimpinan kelompok.¹⁷

2). Anggota kelompok

Tanpa adanya anggota kelompok, maka kegiatan layanan konseling kelompok tidak bisa terlaksana. Kehidupan kelompok sebagian besar didasari atas peran anggota kelompok itu sendiri. Agar dinamika kelompok itu seperti yang diharapkan, maka harus:

- a). Mencerahkan segenap perasaan dalam melibatkan diri dalam kegiatan kelompok.
- b). Berusaha agar yang dilakukan itu membantu tercapainya tujuan bersama.
- c). Membantu tersusunnya aturan kelompok dan berusaha mematuhinya dengan baik.

¹⁷ Prayitno. *Op. Cit*, h. 35-36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d). Benar-benar secara efektif ikut serta dalam seluruh kegiatan kelompok.
- e). Mampu mengomunikasikan secara terbuka.
- f). Berusaha membantu anggota lain.
- g). Memberikan pada anggota lain untuk juga menjalani perannya.
- h). Menyadari pentingnya kegiatan kelompok tersebut.

Dalam kegiatan kelompok, maka setiap anggota kelompok diharapkan memberikan sumbangan dengan memegang peranan-peranan yang telah ditetapkan.

3). Dinamika Kelompok

Dalam kegiatan konseling kelompok, dinamika kelompok sangat perlu demi kesuksesan kegiatan konseling kelompok, karena hubungan interpersonal yang ditandai dengan semangat yang hidup, kerja sama antara anggota kelompok, saling berbagi pengetahuan, pergaulan dan mencapai tujuan kelompok. Dengan demikian dinamika kelompok merupakan jiwa yang menghidupkan suasana kelompok.

Dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas kelompok, yaitu:

- a). Tujuan dan kegiatan kelompok.
- b). Jumlah anggota.
- c). Kualitas pribadi masing-masing anggota kelompok.
- d). Kedudukan kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e). Kemampuan kelompok dalam mengetahui kebutuhan anggota untuk saling berhubungan sebagai kawan, kebutuhan untuk diterima, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan bantuan moral dan sebagainya.¹⁸

Dinamika kelompok akan muncul dalam kegiatan layanan konseling kelompok jika keseluruhan faktor-faktor tersebut tetap pada koridor kegiatan dan begitu juga sebaliknya, dinamika kelompok tidak akan terbentuk apa bila cacat pada faktor-faktor di atas.

4). Materi Umum Layanan Konseling Kelompok

Dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok, masalah atau topik yang menjadi kajian adalah masalah yang dialami oleh anggota kelompok itu sendiri dalam artian masalah itu bukan topik umum melainkan persoalan yang ada dalam diri tiap-tiap anggota kelompok. Dalam layanan konseling kelompok ini, tiap anggota diminta memaparkan masalah pribadinya dengan ketentuan berdasarkan asas-asas yang menjadi pegangan dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok dan masalah itu akan dibahas satu persatu sesuai dengan kadar berat ringannya permasalahan tersebut.

¹⁸ *Ibid*, h. 22



5). Azas-azas Layanan Konseling Kelompok

Untuk meyakinkan anggota kelompok ikut serta dalam dinamika kelompok, layanan konseling kelompok, maka perlu adanya penguatan berupa asas-asas dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok, asas-asas yang terkandung dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok yaitu:

a). Asas kerahasiaan

Apapun yang dibahas dalam kegiatan konseling kelompok, hendaknya menjadi rahasia dalam kelompok tersebut dan masalah tersebut tidak bocor atau tersebar di luar dari anggota kelompok. Pimpinan kelompok hendaknya memberikan penguatan dalam asas ini, agar anggota kelompok memiliki komitmen dalam pelaksanaan konseling kelompok.

b). Asas kesukarelaan

Hendaknya dari awal kegiatan, kesukarelaan anggota kelompok mulai dibentuk, sehingga dalam kegiatan konseling kelompok muncul kesukarelaan dari anggota kelompok untuk berpartisipasi dalam mengungkapkan masalahnya. Dengan adanya kesukarelaan, anggota kelompok dapat mewujudkan peran mereka masing-masing demi tercapainya tujuan layanan.

c). Asas kegiatan dan keterbukaan

Dalam kegiatan ini setiap anggota kelompok diharapkan aktif agar kegiatan ini berlangsung sesuai dengan apa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan. Dan ketika proses kegiatan berlangsung dari awal hingga akhir, anggota kelompok hendaknya memiliki rasa terbuka dalam menyampaikan masalah yang menyangkut pribadi baik dalam memberikan tanggapan maupun menyampaikan pendapat. Namun semua ini tidak terlepas dari pengontrolan pemimpin kelompok untuk menyempurnakan kegiatan.

d). Asas kemandirian

Asas kemandirian merupakan asas dimana tujuan yang ingin dicapai dalam konseling kelompok adalah agar anggota kelompok bisa mandiri baik dalam memecahkan masalah maupun dalam mengambil keputusan dalam perkembangannya.

e). Asas Kenormatifan

Asas kenormatifan adalah asas yang membahas tentang tata cara berkomunikasi, bertatakrama dalam kegiatan kelompok yang berlangsung serta mengemas isi pembicaraan dalam konseling kelompok.

f). Asas Keahlian

Asas keahlian harus diperhatikan oleh pimpinan kelompok dalam mengelola kegiatan kelompok dalam mengembangkan proses serta isi tentang apa yang dibicarakan secara menyeluruh.¹⁹

¹⁹ Prayitno, *Op, Cit*, h. 13-15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6). Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok

Agar tercapainya tujuan layanan konseling kelompok dengan sempurna, maka pelaksanaan layanan dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yaitu:

- a). Tahap pembentukan, yaitu tahap untuk membentuk kerumunan individu menjadi suatu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama.
- b). Tahap peralihan, yaitu tahap untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok kekegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian kelompok.
- c). Tahap kegiatan, yaitu tahapkegiatan inti untuk membahas topik-topik tertentu (BKp) mengentaskan masalah pribadi anggota kelompok (KKp).
- d). Tahap pengakhiran, yaitu tahap akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok, serta merencanakan kegiatan selanjutnya,²⁰

7). Struktur Konseling Kelompok

Dalam melaksanakan konseling kelompok, harus memperhatikan struktur yang tepat dan sesuai dengan kondisi klien, agar proses konseling kelompok berjalan dengan baik:

- a). Jumlah anggota kelompok
- b). Homogenitas kelompok

²⁰ Prayitno, *Op. Cit.*, h. 40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c). Sifat kelompok
 - d). Waktu pelaksanaan konseling kelompok²¹
- 8). Teknik layanan konseling kelompok

Secara umum teknik teknik yang digunakan dalam layanan bimbingan kelompok bisa diterapkan dalam layanan konseling kelompok. Beberapa teknik yang bisa digunakan dalam layanan konseling kelompok adalah: *Pertama*, teknik umum (pengembangan dinamika kelompok). Secara umum teknik-teknik yang digunakan dalam penyelenggaraan layanan konseling kelompok mengacu kepada berkembangnya dinamika kelompok yang diikuti oleh seluruh anggota kelompok untuk mencapai tujuan layanan. Adapun teknik-teknik tersebut secara garis besar meliputi . *Pertama*, komunikasi multi arah secara efektif dinamis dan terbuka. *Kedua*, pemberian rangsangan untuk menimbulkan inisiatif dalam pembahasan, diskusi, analisis, dan pengembangan argumentasi. *Ketiga*, dorongan minimal untuk memantapkan kelakuan aktifitas anggota kelompok. *Keempat*, penjelasan, pendalaman dan pemberian contoh untuk memantapkan analisis, argumentasi dan pembahasan. *Kelima*, pelatihan untuk membentuk pola tingkah laku baru yang dikehendaki.

Kedua, teknik bermain kelompok. Dalam layanan konseling kelompok dapat diterapkan teknik permanen baik sebagai

²¹ *Ibid*, h. 210



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selingan maupun sebagai wahana (media) yang memuat materi pembinaan tertentu. Permainan kelompok efektif harus memenuhi cir-ciri sebagai berikut: (a) sederhana, (b) menggembarakan, (c) menimbulkan suasana rileks dan tidak melelahkan, (d) meningkatkan keakraban, dan (e) diikuti oleh semua anggota kelompok. Konselor atau pembimbing harus memilih jenis-jenis permainan yang relevan dengan materi pembahasan dengan kegiatan layanan(sesi konseling).²²

3. Gangguan Emosional

a. Pengertian gangguan emosional

Menurut istilah psikologis gangguan emosional yaitu gangguan bermasalah hambatan perkembangan, dan penyimpangan perkembangan. Plutghik dalam Rihana Mashar, mengatakan permasalahan emosi sering kali diartikan sebagai kondisi emosi ekstrem atau persisten atau ketiadaan beberapa emosi atau terlalu terbatasnya suatu emosi tertentu.²³

Menurut teori James dan Lange emosi itu timbul karena pengaruh perubahan jasmaniah atau kegiatan individu, misalnya menagis itu karena sedih, tertawa itu karena gembira, lari itu karena takut dan berkelahi itu karena marah.²⁴

²² Tohirin. *Op. Cit.* h. 182

²³ Riana Mashar, *Loc., Cit*

²⁴ Samsul Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Rosda Karya, 2004. h. 118



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bentuk-bentuk gangguan emosional

Bihler dalam Sunarto membagi ciri-ciri emosional siswa menjadi dua rentang usia, yaitu usia 12-15 tahun dan usia 15-18 tahun.

Ciri-ciri emosional remaja berusia 12-15 tahun:

- 1) Pada usia ini siswa/anak banyak cenderung murung dan tidak dapat diterka.
- 2) Siswa mungkin bertingkah laku kasar untuk menutupi kekurangan dalam hal rasa percaya diri.
- 3) Ledakan-ledakan kemarahan mungkin bisa terjadi.
- 4) Seorang remaja cenderung tidak teloran terhadap orang lain dan membenarkan pendapatnya sendiri yang disebabkan kurangnya rasa percaya diri.²⁵

Ciri-ciri emosional remaja usia 15-18 tahun:

- 1) “Pemberontakan” remaja merupakan pernyataan-pernyataan ekspresi dari perubahan yang universal dari masa kanak-kanak kedewasa.
- 2) Karena bertambahnya kebebasan mereka, banyak remaja yang mengalami konflik dengan orang tua mereka.
- 3) Siswa pada usia ini seringkali melamun, memikirkan masa depan mereka.

Menurut hasil survey yang dilakukan Izzaty permasalahan umum gangguan emosional adalah.

²⁵ Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta. 2008. h, 155-156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1). Agresivitas
- 2). Kecemasan
- 3). Temperamen
- 4). Menarik diri
- 5). Takut berlebihan
- 6). Kekurangan afeksi
- 7). Hipersensitivitas
- 8). Bunuh diri²⁶

c. Sebab gangguan emosional

Hauck dalam Alex Sobur, mengelompokkan teori sebab munculnya gangguan emosional menjadi tiga bagian, yaitu.

1). Teori lingkungan

Teori ini menganggap bahwa penyakit mental diakibatkan oleh berbagai yang menyebabkan timbulnya stres. Menurut pandangan ini, tekanan emosional baru bisa dihilangkan kalau masalah “penyebab” ketegangan tersebut ditiadakan.

2). Teori afektif

Menurut pandangan ini, bukan lingkungan yang menimbulkan gangguan, tetapi perasaan bawah sadar si anak. Kelepasan hanya bisa dicapai bila perasaan tersebut dimaklumi dan dihidupkan kembali dengan seorang yang tidak akan menghukum anak tersebut atas keinginan –keinginan yang berbahaya.

²⁶ Riana Mashar, *Loc Cit*, h. 87-100



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3). Teori kognitif

Menurut teori ini, penderitaan mental tidak disebabkan langsung oleh masalah kita atau alam bawah sadar kita akan masalah tersebut, melainkan dari pendapat yang salah salah dan irasional. Yang disadari maupun yang tidak disadari akan masalah-masalah yang kita hadapi.²⁷

d. Faktor gangguan Emosional

1). Perubahan jasmani

Perubahan jasmani yang ditunjukkan dengan adanya pertumbuhan yang sangat cepat dari anggota tubuh. Pada taraf permulaan pertumbuhan ini hanya terbatas pada bagian-bagian tertentu saja yang mengakibatkan postur tubuh menjadi tidak seimbang. Ketidak seimbangan tubuh ini sering mempunyai akibat yang tidak terduga pada perkembangan emosi remaja.

2). Perubahan pola interaksi dengan orang tua

Pola asuh orang tua terhadap anak, termasuk remaja bervariasi. Ada yang pola asuhnya menurut apa yang dianggap terbaik oleh dirinya sendiri saja sehingga ada yang bersifat otoriter, memanjakan anak, acuh tak acuh, tetapi ada juga yang penuh dengan cinta kasih. Perbedaan seperti ini dapat berpengaruh terhadap perbedaan perkembangan emosi remaja.

²⁷ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, h. 407-409



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3). Perubahan interaksi dengan teman sebaya

Remaja sering membangun interaksi sesama teman sebayanya secara khas dengan cara berkumpul untuk melakukan aktivitas bersama dengan membentuk semacam geng. Interaksi antar anggota dalam suatu geng biasanya sangat intens serta memiliki kohesivitas dan solidaritas yang sangat tinggi. Pembentukan kelompok dalam geng semacam ini sebaiknya diusahakan terjadi pada masa remaja awal saja karena biasanya bertujuan positif untuk memenuhi minat mereka bersama. Usahakan dapat menghindari pembentukan kelompok secara geng itu ketika sudah memasuki masa remaja tengah atau remaja akhir. Pada masa ini anggota biasanya membutuhkan teman-teman untuk melawan otoritas atau melakukan perbuatan yang tidak baik bahkan kejahatan bersama.

4). Perubahan pandangan luar

Faktor penting yang dapat mempengaruhi perkembangan emosi remaja selain perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri remaja itu sendiri adalah pandangan dunia luarnya.

5). Perubahan interaksi dengan sekolah

Dalam pembaruan, para remaja sering terbentur pada nilai-nilai yang tidak dapat mereka terima atau yang sama sekali bertentangan dengan nilai-nilai yang menarik bagi mereka. Pada saat itu timbullah idealisme seperti ini tentunya tidak boleh diremehkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan anggapan bahwa semuanya akan muncul jika mereka sudah dewasa. Sebab idealisme yang sangat dikecewakan dapat berkembang menjadi tingkah laku emosional yang destruktif.²⁸

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konseling Kelompok dalam Mengatasi Gangguan Emosional Siswa

Agar tercapainya keberhasilan tujuan dalam konseling kelompok, maka konselor perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses konseling tersebut:

- a. Membina harapan
- b. Universalitas
- c. Pemberian informasi
- d. Altruisme
- e. Pengulangan kokorektif keluarga primer
- f. Pengembangan teknik sosialisasi
- g. Peniruan tingkah laku
- h. Belajar menjalin hubungan interpersonal
- i. Kohesivitas kelompok
- j. Katarsis
- k. Dan sektor esensistensial

B. Penelitian yang Relevan

1. Dwi Lany indrawati (2011) dengan judul *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dalam Mengurangi Tingkat Perilaku Agresif Siswa Kelas VII di*

²⁸ Muhammadiyah Ali dan Muhammad Asrori, *Loc Cit.* h. 69-72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SMP Muhammadiyah Sapuran. Penelitian yang dilakukan oleh Mei Lany pada dasarnya sama dengan penelitian yang penulis lakukan, tapi disisi lain berbeda. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektivitas layanan konseling kelompok, sedangkan perbedaannya yaitu Mei Lany Indrawati meneliti tentang tingkat perilaku agresif sedangkan penulis meneliti tentang gangguan emosional pada siswa .

2. Hairunnisya (2015) menulis dengan judul *Strategi Guru Pembimbing dalam Mengatasi Gangguan Emosional Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar*. Penelitian yang dilakukan oleh Hairunnisya pada dasarnya sama yaitu sama-sama meneliti gangguan emosional siswa, sedangkan perbedaannya yaitu hairunnisya meneliti tentang upaya guru pembimbing dalam mengatasi gangguan emosional, sedangkan penulis meneliti tentang efektifitas layanan konseling kelompok dalam mengatasi gangguan emosional siswa.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran penulisan penelitian ini.

1. Pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam mengatasi gangguan emosional siswa.

Adapun indikator pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam mengatasi gangguan emosional siswa dalam penelitian ini adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Anggota kelompok membina suasana keakraban dalam hubungan antar kelompok.
- b. Anggota kelompok aktif dalam kegiatan pelayanan
- c. Semua anggota kelompok berkomunikasi secara terbuka
- d. berusaha membantu anggota lain
- e. masing-masing anggota kelompok memahami dirinya dengan baik dan menemukan dirinya sendiri. Berdasarkan pemahaman diri itu, dia lebih rela menerima dirinya sendiri dan lebih terbuka terhadap aspek-aspek positif yang ada didirinya.

2. Gangguan Emosional

Adapun indikator gangguan emosional siswa pada penelitian ini adalah:

- a. Agresivitas
- b. Kecemasan
- c. Temperamen
- d. Menarik diri
- e. Takut yang berlebihan
- f. Kekurangan afeksi
- g. Hipersensivitas
- h. Bunuh diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMPN 14 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti bisa ada di sekolah ini. Selain itu dari segi pertimbangan waktu dan biaya, lokasi penelitian ini dapat peneliti jangkau sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 14 Januari sampai 31 Januari 2019.

B. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru BK siswa, sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah efektivitas layanan konseling kelompok dalam mengatasi gangguan emosional siswa di SMP N 14 Pekanbaru. Pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam mengatasi gangguan emosi pada siswa adalah guru Bimbingan dan Konseling SMP N 14 Pekanbaru.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah guru pembimbing yang ada di SMP Negeri 14 Pekanbaru yang kebetulan hanya berjumlah satu orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang faktual dan akurat dalam penelitian serta data-data yang diinginkan oleh peneliti dalam sebuah penelitian, peneliti



menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Yaitu penulis datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Mereka menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian²⁹. Jadi, data yang dikumpulkan melalui wawancara umumnya adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau Tanya jawab. Teknik ini digunakan untuk mengungkapkan tindakan atau strategi guru pembimbing dalam mengatasi gangguan emosional siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas layanan konseling kelompok.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penulis dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.³⁰ Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

²⁹ Sukardi, *Metedologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003. h. 79

³⁰ *Ibid*, h.81

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Adapun cara yang digunakan adalah jika data telah terkumpul maka diklasifikasikan dan digambarkan dengan kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan layanan konseling kelompok cukup efektif dalam mengatasi gangguan emosional siswa di SMP N 14 Pekanbaru

B. Saran

1. Saran untuk Guru BK

Kepada guru bimbingan konseling diharapkan lebih meningkatkan kualitas dan kreatifitas dalam mengembangkan materi dan lebih menggunakan metode-metode serta teknik-teknik yang ada dalam layanan konseling kelompok dalam mengatasi gangguan emosional siswa.

2. Saran untuk pihak sekolah

Kepada pihak sekolah diharapkan kiranya tetap mendukung setiap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling baik dari segi sarana, prasarana dan penyediaan yang cukup agar pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana lebih baik lagi.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai dasar peneliti lanjutan dengan memperluas variabel dan subjek penelitian tentang Pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam mengatasi gangguan emosional siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Juntika Nurihsan, (2007). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rineka cipta
- Alex Sobur. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Andi Mappiare, (2009). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Indonesia
- Edi Kurnanto, (2014). *Konseling kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Elfi Muawanah dan Rifa Hidayat, (2009). *Bimbingan dan Konseling Islami*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- EM Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, (2009). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publisher
- Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta
- Namora Lumongga Lubis, (2011). *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Prayitno, (1995). *Layanan Bimbingan dan Konseling kelompok (dasar dan Profi)*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- , (2001). *Panduan Kegiatan dan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rineka Cipta
- , (2004). *Seri Layanan Konseling (L1-L9), Layanan Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (L6-L7)*. Padang: FKIP UNP
- Prayitno dan Erman Amti, (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riana Mashar, (2011). *Psikologi. Emosi Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Riduwan, (2003). *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung: Alvabeta
- Rudi Mulyatiningsih dkk, (2004). *Bimbingan Pribadi, Sosial, Belajar, Belajar dan karir (Petunjuk Praktis Diri Sendiri Siswa SMP dan SMU)*. Jakarta: Gransindo
- Samsul Yusuf LN, (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Rosda Karya
- Samsul Yusuf LN dan Juntika Nurihsan, (2005). *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suharsimi Arikunto, (2003). *Skala Pengukuran Variabel 36 Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suhertina, (2014). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra

-----, (2008). *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: Suska Pers

Sunarto, (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta

Tohirin, (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar: Proses penggalian informasi (konseling individual) terhadap salah satu siswa bermasalah



Gambar: Bincang hangat dengan siswa-siswa, bercerita tentang masalah yang mereka hadapi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar: Konseling kelompok di salah-salah jam istirahat



Gambar: foto bersama guru PPL dan siswa perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar: Foto bersama Kepala Sekolah SMP N 14 Pekanbaru (Hj. Illa Lita SP.d)



Gambar: Foto bersama kepala sekolah dan guru SMP N 14 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar: Proses wawancara dan penggalian informasi bersama guru BK (Ibu Rose) SMP N 14 Pekanbaru



Gambar: Foto Bbersama Guru BK SMP N 14 Pekanbaru



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Ikhsan M. Yusuf
 Nomor Induk Mahasiswa : 11313103997
 Hari/Tanggal Ujian : 18 September 2018
 Judul Proposal Ujian : Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dalam Mengatasi Gangguan Emosional Sisswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1	Drs. RISWANI. M. Ed	PENGUJI I		
2	Nunu Mahnan. S. Ag. M. Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Drs. Alimuddin. M. Ag
 NIP. 19660924 1995 03 1 002

Pekanbaru, 29 Oktober 2018.
 Peserta Ujian Proposal

Ikhsan M. Yusuf
 NIM. 11313103997

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Hari / Tanggal :
Judul Proposal Penelitian :

Ikhlas M. Yusuf
11313103997
Selasa 18 September 2018

URAIAN PERBAIKAN

Urutin di pasta.
Cara penulisan gunakan bahasa yang baik & benar.
Data & fakta dilatar belakangi terkait gangguan emosional.
Metode penelitian di dudukan.
Arahkan ke teknik di samping kelengkapan.
Seuaikan tanggal - langkah penelitiannya

Penguji I

Pekanbaru, 18 September 2018.
Penguji II

Note :
Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. TAHIRIN M. Pd.
3. a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 1961.0812.199203.1001
4. Nama Mahasiswa : IKHSAN M. YUSUF
5. Nomor Induk Mahasiswa : 11313103997.
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	4-2-2019	Isi tulisan		
2.	17-6-2019	Teknik Penulisan, Format, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Tabel Data, Kesimpulan		
3.	30/9/2019	Daf. Isi, Daf. Tabel, Teknik Penulisan, Penyajian data, Penulisan Tabel, dap. Tabel		
4.	2/11/2019	Daf. Isi, Tabel Data, Tabel Rekap dan Tek. Penulisan		
5.	16/12/2019	catatan kaki, Teknik Penulisan, Rumusan masalah, Penyajian data, Tabel, dap. pustaka		
6.	23/12/2019	Penyajian data, kesimpulan dap. Pustaka		
7.	26/12/2019	Penyajian data		

Pekanbaru,20
 Pembimbing,

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hal-Cipta Dilindungi Undang-Undang

Cipta mika UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing :
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa :
4. Nomor Induk Mahasiswa :
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	13-1-2020	Kemampuan Ace		

Pekanbaru, 13-1-2020
 Pembimbing

TORIKIN

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
 Diindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 28 Desember 2017

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/19309/2017
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMP N 14 PEKANBARU
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : IKHSAN M YUSUF
 NIM : 11313103997
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2017
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Nairunas, M.Ag.
 NIP. 19720828 200604 1 002

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Penguutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 05 November 2018 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/19277/2018
 Sifat : Biasa
 Lamp : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : IKHSAN M YUSUF
 NIM : 11313103997
 Semester/Tahun : XI (Sebelas)/ 2018
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DALAM MENGATASI GANGGUAN EMOSIONAL SISWA DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 14 PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : SMPN 14 PEKANBARU
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (12 Oktober 2018 s.d 31 Desember 2018)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 14
SEKOLAH STANDAR NASIONAL
JALAN HANGTUAH NO. 43 TELP. (0761) 21224



www.smpn14pekanbaru.sch.id

e-mail : info@smpn14pekanbaru.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/SMPN14.06/2019/539

Kepala SMP Negeri 14 di Kecamatan Lima puluh Kota Pekanbaru, sesuai Rekomendasi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Nomor : 800/Sekretaris.1/X/2018/6803 tanggal 13 November 2018. Perihal : Izin Melaksanakan Riset dan Penelitian di SMPN 14 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : IKHSAN M YUSUF
NIM : 11313103997
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : Manajen Pendidikan Islam (Bimbingan Konseling)

Telah Melaksanakan Riset di SMP Negeri 14 Pekanbaru terhitung mulai tanggal : 14 Januari s/d 31 Januari 2019. Dengan Judul : **“Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dalam Mengatasi Gangguan Emosional Siswa di SMPN 14 Pekanbaru”**.

Demikianlah Surat ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Juni 2019

Kepala Sekolah,



Hi. ILLA LIFITA, S. Pd

NIP. 19630221 198601 2 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU



232018

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2018/3574

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/15321 tanggal 7 November 2018, perihal pelaksanaan kegiatan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **IKHSAN M YUSUF**
2. NIM : 113131039970
3. Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN PEKANBARU**
4. Jurusan : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (BIMBINGAN KONSELING)**
5. Jenang : **SI**
5. Judul Penelitian : **EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DALAM MENGATASI GANGGUAN EMOSIOANAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 14 PEKANBARU**
6. Lokasi Penelitian : **DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No. 64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 9 November 2018

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
Kabid Politik dan Hubungan Antar Lembaga



Drs. H. ZULNAWIRAWAN, M.Si

NIP. 19690701 198909 1 001

Tembusan

1. Di Sampaikan Kepada Yth :
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN di Pekanbaru
2. Yang Berhubungan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN PATTIMURA NO. 40 A TELP. (0761) 42788, 855287 FAX. (0761) 47204
 PEKANBARU

website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 13 November 2018

Nomor : 800/Sekretaris.1/X/2018/6003
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Melaksanakan Riset / Penelitian**

Kepada Yth,
 Sdr. Kepala SMP Negeri 14
 Kota Pekanbaru
 di -
 Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071 / BKBP – REKOM / 2018 / 3574 tanggal 9 November 2018 perihal Izin Riset/Penelitian, atas nama :

Nama : **IKHSAN M YUSUF**
 NIM : 113131039970
 Mahasiswa : Tarbiyah dan Keguruan Pekanbaru
 Judul Penelitian : **Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dalam Mengatasi Gangguan emosional Siswa Di SMP Negeri 14 Pekanbaru**

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada **SMP Negeri 14 Pekanbaru**, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 KOTA PEKANBARU
 Sekretaris

H. MUZAILIS, S.Pd, MM
 Pembina / NIP . 19650921 198902 1 001

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilindungi Undang-Undang
 Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/15321
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1532010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**, Nomor : **U04/F.II/PP.00.9/19277/2018** Tanggal **7 November 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | IKHSAN M YUSUF |
| 2. NIM / KTP | : | 113131039970 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (BIMBINGAN KONSELING) |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | <i>Efektivitas Layanan konseling kelompok dalam Mengatasi Gangguan Emosional Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 pekanbaru</i> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 14 PEKANBARU |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 7 November 2018

 DPM PTSP PROVINSI RIAU	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU EVAREFITA, SE, M.Si Pembina Utama Muda NIP. 19720628 199703 2 004
---	---

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Ikhsan M Yusuf, lahir pada tanggal 11 Juni 1994. Penulis merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara. Almarhum ayahanda bernama Sahrul dan ibunda bernama Nurliana. Pendidikan formal yang pernah di tempuh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 024 Pandan Wangi, lulus Pada tahun 2007. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan kejenjang SMP yaitu SMPN 04 Pandan Wangi dan lulus pada tahun 2010. Setelah itu penulis melanjutkan ke SMK N 1 Batatang Peranap dan lulus pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan study ke jurusan manajemen pendidikan islam konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau. Penulis melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan layanan Konseling Kelompok dalam Mengatasi Gangguan Emosional Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru.